



SOSIALISASI MANAJEMEN BERBASIS DIGITAL BAGI PELAKU UMKM DI DESA MOJOPILANG KECAMATAN KEMLAGI KABUPATEN MOJOKERTO

Mokhammad Ridha^{1*}, Ratna Agustina², Erry Setiawan³, Dwi Dewianawati⁴,
 Harjo Lukito⁵, Nurus Sabani⁶, Ahmad Mubarak⁷

¹⁻⁷Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

E-mail: mokhammadridha@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono bertujuan untuk meningkatkan kualitas para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto melalui penerapan manajemen berbasis digital. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan dan analisis kebutuhan, sosialisasi dan pelatihan, serta implementasi dan pendampingan. Melalui serangkaian pelatihan intensif, para pelaku usaha dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak manajemen, pemasaran digital, dan aplikasi e-commerce. Implementasi teknologi digital didukung oleh program pendampingan dan mentoring yang memastikan kelancaran proses transformasi digital. Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa program ini dirasa cukup berhasil menjawab tantangan yang dihadapi para pelaku usaha atau UMKM di desa tersebut, seperti keterbatasan dalam akses pasar, rendahnya efisiensi manajemen, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa manajemen berbasis digital dapat secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM di daerah pedesaan. Untuk menjaga keberlanjutan dan memperkuat dampak program, disarankan adanya pelatihan lanjutan, pembentukan komunitas digital, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah. Selain itu, peningkatan infrastruktur digital dan monitoring berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopilang secara berkelanjutan.</i></p>	<p>Diajukan : 20-3-2024 Diterima : 21-6-2024 Diterbitkan : 2-07-2024</p> <p>Kata kunci: <i>manajemen, digital, teknologi, pelaku usaha,</i></p> <p>Keywords: <i>management, digital, technology, business actors,</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>The Economic Community Service of Mayjen Sungkono University aims to improve the quality of small and medium enterprises (MSMEs) in Mojopilang Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency Faculty through the implementation of digital-based management. This program is implemented in several stages, namely preparation and needs analysis, outreach and training, as well as implementation and mentoring. Through a series of intensive training, business actors are equipped with knowledge and skills in using management software, digital marketing and e-commerce applications. The implementation of digital technology is supported by mentoring and mentoring programs that ensure the smooth running of the digital transformation process. The results of the socialization show that this program is deemed capable of responding to the challenges faced by business actors or MSMEs in the village, such as limitations in market access, low management efficiency, and a lack of</i></p>	

understanding of the importance of recording business financial reports. The conclusion of this activity confirms that digital-based management can significantly improve the performance of MSMEs in rural areas. To maintain desire and strengthen the impact of the program, it is recommended that there be further training, the formation of digital communities, and collaboration with educational institutions and the government. Additionally, digital infrastructure improvements and ongoing monitoring are needed to ensure long-term success. Thus, this program not only provides direct benefits but also contributes to improving the economic welfare of the people of Mojopilang Village in a sustainable manner.

Cara mensitasi artikel:

Ridha, M., Agustina, R., Setiawan, E., Dewianawati, D., Lukito, H., Sabani, N., Mubarok, A. (2024). Sosialisasi Manajemen Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM di Desa Mojopilang Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(2), 220-227. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dicanangkan oleh LPPM Universitas Mayjen Sungkono. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemandirian, kesejahteraan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan serta mengurangi disparitas sosial dan ekonomi (Aisyah & Rachmadi, 2022). Sejalan dengan apa yang dikatakan (Hairuddin & Mardiana, 2021), bahwa pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga bisa mewujudkan harkat dan martabat secara maksimal baik dibidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.

Peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia terletak pada usaha mikro kecil dan menengah yang merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi negara ini (Srimulyani et al, 2023). UMKM merupakan sektor yang diberi prioritas oleh Bank Indonesia sebagai pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan pekerjaan Zakiyah et al, (2022).

Desa Mojopilang adalah sebuah desa yang ada di Kecamatan kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Daerah ini warganya kebanyakan menjalankan usaha UMKM sebagai pembuat atau pengrajin produk dari bahan anyaman bambu yakni, kandang ayam, mebel ataupun yang lainnya. Beberapa juga menjalankan usaha di bidang pertanian, perdagangan, dan juga kuliner. Untuk memperluas pengembangan usaha maka diperlukan pemahaman tentang manajemen berbasis digital yang diharapkan bisa bersaing dengan pelaku UMKM lainnya, dimana saat ini adalah era digitalisasi. Namun, pada saat ini masih banyak kendala yang dihadapi pelaku UMKM yakni, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, laporan keuangan masih belum tertata dengan rapi, dan rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang bisa mengadopsi teknologi modern dan belum maksimal memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola bisnis secara efisien dan efektif (Murtadlo, 2018).

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Mojopilang terkait dengan kurangnya adopsi teknologi digital menjadi fokus utama dalam pengabdian masyarakat ini. Dampak dari kurangnya pemanfaatan teknologi ini terlihat dari rendahnya produktivitas karena kurangnya kreatifitas dan juga adanya keterbatasan dalam strategi

pemasaran, yang dampaknya berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang kurang bisa bertumbuh. Digital marketing adalah strategi pemasaran yang sangat efisien dan sukses yang memanfaatkan banyak platform digital, seperti situs web, email, aplikasi, dan media social, untuk menyampaikan produk atau layanan perusahaan secara efisien kepada konsumen (Najwa Nurazizah et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat kali ini berorientasi untuk mengidentifikasi dan menerapkan teknologi digital yang relevan dan bermanfaat bagi usaha kecil di desa Mojopilang. Pengabdian masyarakat ini juga bertujuan untuk mengembangkan strategi implementasi teknologi digital yang efektif dan berdampak terhadap kinerja dan produktivitas usaha.

Tidak dapat dipungkiri, beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dengan perkembangan teknologi yang cepat, permintaan pelanggan yang terus berubah, dan kebutuhan akan inovasi, pelaku UMKM harus mengeksplorasi pendekatan baru yang membuka sumber nilai baru dan keunggulan kompetitif (Ernawati et al, 2022). Keberlangsungan usaha di masa yang akan datang tergantung bagaimana para pelaku UMKM ini bisa dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada (Astariyana, 2024). Maka diperlukan sosialisasi tentang manajemen berbasis digital sebagai upaya untuk mengedukasi pelaku UKMM tentang potensi dan manfaat yang dapat diperoleh melalui menerapkan teknologi dalam aspek manajemen bisnis seperti, pemasaran berbasis digital, keuangan berbasis digital, dan juga peningkatan sumber daya manusia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep manajemen berbasis digital, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing, produktivitas, dan profitabilitas bisnis mereka di kondisi pasar yang semakin kompetitif dan berubah dengan cepat.

Dengan demikian, maka dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik dari sisi akademis maupun praktis. Dari sisi akademis, pengabdian masyarakat ini akan menambah pengetahuan baru mengenai penerapan teknologi digital dalam konteks usaha kecil di pedesaan. Dari sisi praktis, hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata yang dapat diimplementasikan oleh pelaku usaha di Desa Mojopilang, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saing usaha mereka. Dampak positif dari pengabdian masyarakat ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kinerja usaha, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan penyuluhan serta *focus group discussion*. Penggunaan metode ini diterapkan pada 3 sesi aspek permasalahan yaitu aspek pemasaran berbasis digital, keuangan berbasis digital, dan pelatihan manajemen organisasi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Mojopilang pada tanggal 14 Desember 2023. Acara ini dihadiri oleh Kepala desa dan perangkatnya, anggota karang taruna dan tentunya pelaku UMKM Desa Mojopilang, kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Metode pelaksanaan kegiatan 1 dari Aspek Pemasaran Digital adalah sebagai berikut :

1. Ceramah, pada metode ini setiap peserta diberikan *slide print* materi sehingga bisa menambah pengetahuan peserta.

2. Penyuluhan pemasaran digital, yaitu UMKM mampu memasarkan produknya melalui *marketplace* dan mempromosikan produknya melalui media social yang lagi trending
3. Pelatihan penggunaan aplikasi pemasaran digital dan media sosial
4. Diskusi dan tanya jawab, dalam hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui permasalahan secara langsung mengenai pemasaran digital dan memahami materi yang diberikan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini digambarkan alur metode pelaksanaan kegiatan digital marketing:



Gambar 3. Alur Metode dalam Penyampaian Materi Digital Marketing

Metode pelaksanaan Kegiatan 2 dari Aspek Keuangan berbasis Digital adalah sebagai berikut:

1. Ceramah, pada metode ini setiap peserta diberikan *slide print* materi sehingga bisa menambah pengetahuan peserta.
2. Penyuluhan manajemen keuangan berbasis digital, yaitu UMKM mampu memberikan informasi kas dengan baik sehingga kondisi keuangan usaha kecil dapat dipercaya mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi.
3. Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital
4. Diskusi dan tanya jawab, dalam hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui permasalahan secara langsung mengenai pengelolaan keuangan dan memahami materi yang diberikan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini digambarkan alur metode pelaksanaan kegiatan pelatihan keuangan berbasis digital.

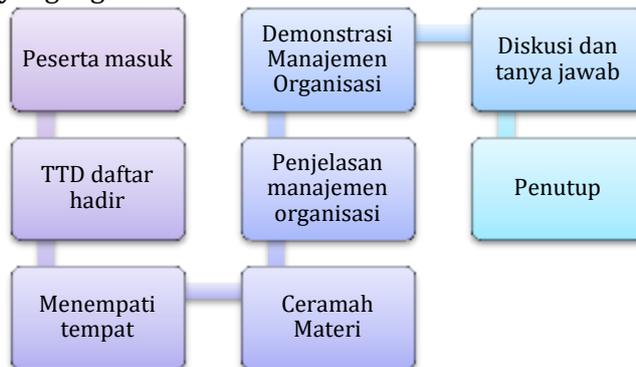


Gambar 4. Alur Metode Dalam Penyampaian Materi Keuangan Berbasis Digital

Metode pelaksanaan kegiatan 3 dari Aspek Manajemen organisasi adalah sebagai berikut :

1. Ceramah, pada metode ini untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manajemen organisasi di dalam bisnis.
2. Demostrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai penerapan manajemen organisasi di dalam bisnis
3. Tanya jawab untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh metode diatas
4. Evaluasi hasil akhir

Untuk lebih jelasnya berikut ini metode pelaksanaan kegiatan manajemen organisasi di dalam bisnis yang digambarkan berikut ini :



Gambar 5. Alur Metode Dalam Penyampaian Materi Manajemen organisasi di dalam bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Pelaku usaha di desa ini mencakup berbagai sektor seperti pertanian, kerajinan tangan, makanan dan minuman, serta perdagangan kecil, yang memiliki potensi besar untuk berkembang melalui penerapan manajemen berbasis digital. Program kerja pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa aspek permasalahan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha di Desa Mojopilang. Program pelatihan manajemen digital mencakup modul pelatihan tentang dasar-dasar manajemen digital, penggunaan aplikasi pembukuan, strategi pemasaran digital, dan juga pengetahuan manajemen organisasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa tahapan utama. Berikut ini adalah tahapannya :

1. Persiapan dan analisis kebutuhan, yang meliputi survey pendahuluan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi usaha dan tingkat adopsi teknologi, identifikasi teknologi digital yang relevan, serta koordinasi dengan pihak terkait seperti pemerintah desa dan komunitas setempat untuk mendapatkan dukungan.
2. Sosialisasi dan pelatihan, dimana dilakukan sosialisasi awal program kepada pelaku usaha dan masyarakat desa, diikuti dengan pelatihan intensif mengenai penggunaan perangkat lunak manajemen, pembukuan digital, dan aplikasi e-commerce serta manajemen organisasi. Pelatihan ini meliputi:
 - Pengenalan Teknologi Digital, Dasar-dasar teknologi digital dan manfaatnya bagi usaha kecil.
 - Penggunaan Perangkat Lunak Manajemen, Melatih penggunaan perangkat lunak seperti aplikasi keuangan digital
 - Pemasaran Digital, Strategi pemasaran melalui media sosial, pembuatan konten digital, dan penggunaan platform e-commerce.

- Manajemen organisasi, Cara mengelola SDM agar tidak terjadi konflik dan meningkatkan efektifitas kerja
3. Implementasi, diskusi dan konsultasi, di mana pelaku usaha praktek mengimplementasikan teknologi yang telah dipelajari selama pelatihan, serta diberikan sesi diskusi dan konsultasi untuk mengatasi kendala yang dihadapi.



Gambar 6. Pemberian Cendera Mata Kepada Kepala Desa Mojopilang Sekaligus Sebagai Bentuk Simbol Kerjasama Pengabdian Masyarakat

Pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup dokumentasi setiap tahapan pelaksanaan kegiatan melalui foto, video, dan catatan tertulis; penyusunan studi kasus dari beberapa UMKM yang berhasil mengimplementasikan teknologi digital sebagai contoh dan motivasi, serta laporan akhir yang menyeluruh mencakup seluruh kegiatan, hasil yang dicapai, dan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang. Laporan ini akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait termasuk pemerintah desa, komunitas lokal, dan lembaga pendukung lainnya, serta dipublikasikan dalam jurnal akademik untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat yang mengangkat konsep manajemen berbasis digital cukup berhasil memberikan dampak positif terhadap pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di daerah tersebut. Melalui serangkaian tahapan yang meliputi persiapan dan analisis kebutuhan, sosialisasi dan pelatihan, implementasi dan diskusi, serta konsultasi masalah, pelaku usaha di Desa Mojopilang sudah mulai sadar akan pentingnya mengadopsi teknologi digital dalam manajemen usaha mereka. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan efisiensi operasional, perluasan akses pasar, dan peningkatan penjualan yang signifikan. Dengan demikian, penerapan manajemen berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di desa ini.

Melalui pelatihan intensif mengenai perangkat lunak manajemen, pembukuan digital, dan aplikasi e-commerce, para pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan

keterampilan baru yang relevan dan aplikatif. Implementasi teknologi digital juga didukung oleh program mentoring dan konsultasi yang memastikan para pelaku usaha dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses transformasi digital.

Untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan dampak positif dari program ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kapasitas Berkelanjutan:** Diperlukan program pelatihan lanjutan dan pendampingan secara kontinu untuk memastikan bahwa pelaku usaha terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi digital yang dinamis.
2. **Pembentukan Komunitas Digital:** Pembentukan komunitas digital di Desa Mojopilang yang dikelola oleh pemuda karang taruna desa dapat menjadi wadah bagi para pelaku usaha untuk saling berbagi pengalaman, belajar bersama, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi secara kolektif.
3. **Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan dan Pemerintah:** Kerja sama dengan lembaga pendidikan dan pemerintah daerah dapat memperkuat program pengabdian masyarakat ini. Lembaga pendidikan dapat berperan dalam memberikan pelatihan berkelanjutan, sementara pemerintah dapat menyediakan dukungan kebijakan dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan.
4. **Pengembangan Infrastruktur Digital:** Peningkatan infrastruktur digital di desa, seperti akses internet yang lebih baik dan fasilitas teknologi yang memadai, akan sangat mendukung pelaku usaha dalam menerapkan teknologi digital secara lebih optimal.
5. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Proses monitoring dan evaluasi harus terus dilakukan untuk menilai keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari program ini. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menyempurnakan program di masa mendatang dan memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat tercapai dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berikut ini disampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mensupport atau mendukung suksesnya pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang bertemakan Sosialisasi Manajemen Berbasis Digital Bagi Pelaku UMKM di Desa Mojopilang Kabupaten Mojokerto, pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Kepala Desa Mojopilang, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto beserta staf dan para pendukungnya atas tempat dan dukungannya terhadap acara ini
2. Ketua Yayasan, Rektor dan Seluruh civitas akademika Universitas Mayjen Sungkono atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini.
3. Dosen, staff dan mahasiswa Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto yang telah memberikan sumbangsuhnya baik material maupun non material atas terselenggaranya acara ini.
4. Serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas sumbangsuhnya sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan. *RESWARA: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442-448.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>
- Astariyana, N. K. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 176-182.
- Dewianawati, D. (2020). Penarikan Merek Produk: Efek Industri, Strategi Penarikan Dan Bahaya Pada Kekayaan Pemegang Saham. *Media Mahardhika*, 18(3), 521-535.
- Ernawati, E., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Sinambela, E. A. (2022). Pengembangan Keunggulan Kompetitif Umkm Melalui Strategi Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2), 144-153.
<https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v5i2.1338>
- Fadlil, M. N., Dewianawati, D., & Agustina, R. The Influence of Digital Marketing, Use of Endorsement Promotions, and Product Quality on Consumer Purchase Decisions on the Sutr Heritage Clothing Brand.
- Hairuddin, H., & Mardiana, A. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Limehe Timur. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4(2), 84-98. <https://doi.org/10.30603/md.v4i2.2353>
- Murtadlo, K. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Ukm Dan Keunggulan Bersaing (Studi Pada UKM Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Rejoso dan Lekok Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Sketsa Bisnis*, 5(1), 15-27.
- Najwa Nurazizah, N., Mulyati, N., Fahira, I., Asikin, M., Moch Ramdan Nurbanyu, D., Manajemen, J., ... Corresponding, A. (2022). Pelatihan Digital Marketing Melalui Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Berbasis Rengginang (KKM Kelompok 3 Divisi Pemasaran). *HASPI Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 15-22.
- Srimulyani, Veronika, Agustini; Hermanto, Yustinus, Budi; Rustiyaningsih, Sri;Waloyo, Laurensius, Anang, S. et. al. (2023). Internal factors of entrepreneurial and business performance of small and medium enterprises (SMEs) in East Java, Indonesia. *Heliyon*, 9(11), e21637. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21637>
- Zakiah, Eneng, Fitri; Kasmoo, Arief, Bowo, Prayoga; Nugroho, L. (2023). Peran dan Fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1657-1668.